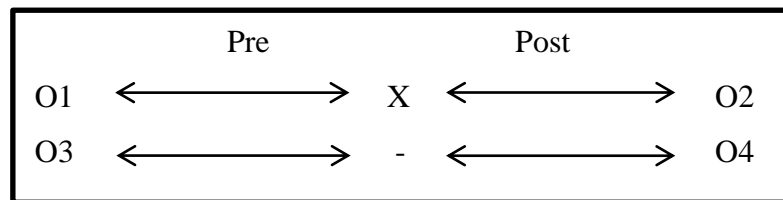


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan rancangan penelitian Quasi Eksperimen *with control group design* (Sugiyono, 2008).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

O1 : *pre test* kelompok eksperimen

O2 : *post test* kelompok eksperimen

O3 : *pre test* kelompok kontrol

O4 : *post test* kelompok kontrol

X : perlakuan diberikan metode pembelajaran *bedside teaching*

- : kontrol diberikan metode pembelajaran *Incomplete Bedside teaching*

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Notoatmodjo (2010) adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2009) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi populasi tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa profesi ners angkatan 2015/2016 yang sedang melakukan praktik klinik keperawatan yaitu sebanyak 153 orang mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti atau dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010), teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah *non probability sampling* (sampel tidak diacak) yakni menggunakan *purposive sampling* melalui proses *matching*. Adapun variabel – variabel yang diseimbangkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kurikulum pembelajaran klinik disesuaikan dengan Kurikulum AIPNI untuk mahasiswa Profesi Ners.
- 2) Nilai rata-rata Final Exam pada stase sebelumnya yaitu stase Keperawatan Dasar diperoleh nilai tertinggi di *home based* RS Muhammadiyah dengan nilai 85,85, RS Muhammadiyah II 85,77, RSUD Temanggung 84,88 dan RSUD Tidar Magelang 83,82.

- 3) Preseptor klinik yang dilibatkan merupakan preseptor yang bertanggung jawab selama proses pembelajaran klinik berlangsung, latar belakang pendidikan preseptor adalah S1 Keperawatan (Ners), memiliki STR (Surat Tanda Registrasi) Perawat, pengalaman klinis lebih dari 5 tahun, dan pengalaman membimbing mahasiswa lebih dari 2 tahun.

Sampel penelitian berjumlah 80 orang mahasiswa profesi ners. 42 orang sebagai kelompok eksperimen (RS Muhammadiyah Yogyakarta & RS Muhammadiyah Yogyakarta Unit II) dan 38 orang sebagai kelompok control (RSUD Kabupaten Temanggung & RSUD Tidar Magelang).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian yaitu sebagai berikut : RS Muhammadiyah Yogyakarta, RS Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, RSUD Kabupaten Temanggung, dan RSUD Tidar Magelang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2016.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel penelitian yang akan dilakukan yaitu terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dimana variabel bebas (*independent variable*) adalah *Bedside Teaching* (X) dan variabel terikat

(*dependent variable*) adalah kognitif, afektif dan psikomotorik mahasiswa (Y).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	<i>Independent variable bedside teaching</i>	Pembelajaran disamping tempat tidur yang terdiri dari tiga tahapan yaitu pre round, round dan post round.	-	-	-	-
2	<i>Independent variable incomplete bedside teaching</i>	Pembelajaran disamping tempat tidur yang kurang sempurna hanya melakukan kegiatan kegiatan <i>bedside teaching</i> pada tahap round.	-	-	-	-
3	<i>Dependent variable kognitif (pengetahuan)</i>	Segala sesuatu yang diketahui oleh mahasiswa mengenai pengkajian dan perawatan luka.	Kuesioner MCQ	Observasi	Sangat Baik 80-100%, Baik 66-79%, Cukup 56-65%, Kurang 40-55%. Sangat Kurang <40% (Arikunto, 2010).	Ordinal
4	<i>Dependent variable afektif (sikap)</i>	Respon dan kesiapan mahasiswa	<i>Check list</i>	Observasi	Sangat Baik 31-40, Baik 21-30, Cukup	Ordinal

		mengenai pengkajian dan perawatan luka.			11-20, Kurang < 10 (Basuki & Hariyanto, 2015)	
5	<i>Dependent variable</i> psikomotorik (keterampilan)	Keterampilan mahasiswa mengenai tindakan keperawatan mengenai pengkajian dan perawatan luka.	<i>Check list</i>	Observasi	Pengkajian Luka (Mini Cex): Sangat Baik 80-100%, Baik 66-79%, Cukup 56-65%, Kurang 40-55%. Sangat Kurang <40% (Arikunto, 2010). Perawatan luka (Dops): Sangat Baik 80-100%, Baik 66-79%, Cukup 56-65%, Kurang 40-55%. Sangat Kurang <40% (Arikunto, 2010).	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto, S (2007) adalah alat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

1. Tes kemampuan kognitif

Menurut Arikunto (2005) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan- aturan tertentu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *post test*. *Pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan awal mahasiswa, dan *post test* digunakan untuk mengukur kemajuan pengetahuan setelah diimplementasikan metode pembelajaran. Proses evaluasi dilakukan satu hari sebelum dan setelah pemberian pembelajaran. Bentuk soal yang digunakan adalah *multiple choice question*.

2. Afektif

Instrument yang digunakan dalam pengukuran sikap mahasiswa di susun berdasarkan standar sikap dari AIPNI sesuai dengan level KKNI, yang dituangkan oleh peneliti dalam bentuk lembar *check list*.

3. Psikomotorik

Instrument yang digunakan untuk mengukur psikomotorik, peneliti menggunakan lembar *Check list* dimana peneliti akan mengobservasi dua keterampilan yaitu keterampilan dalam melakukan pengkajian luka menggunakan lembar MINI CEX dan keterampilan dalam melakukan perawatan luka menggunakan lembar DOPS.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Instrument dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data apabila instrumen tersebut dinyatakan valid dan reliabel serta dapat mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, S. 2007 dan Nursalam, 2012). Uji validitas yang dilakukan adalah :

a. Validitas Kontruk

Validitas yang dilakukan dengan cara mengukur ketepatan pengukuran dalam menilai subyek yang akan diukur.

Soal atau pernyataan/kategori pernyataan yang telah dibuat tersebut di lakukan uji validitas kepada mahasiswa profesi ners dan dianalisis dengan tehnik korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan *soft ware SPSS 16 for windows*.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan pada mahasiswa STIKES Surya Global Yogyakarta, dengan jumlah responden 30 orang. Diperoleh hasil uji validitas kognitif, afektif dan psikomotorik r tabel $> .363$ (Hasil Validitas terlampir).

2. Uji Reliabilitas

Setelah mengukur uji validitas, maka seorang peneliti perlu mengukur reliabilitas kuesioner. Menurut Notoatmodjo (2013) Uji reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk menguji

reliabilitas dapat menggunakan metode *Cronbach's Alpha* pada *soft ware* SPSS 16 *for windows*.

Tingkat reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1. Apabila skala *alpha* tersebut dikelompokkan ke dalam 5 kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat dipersentasikan seperti tabel berikut :

Tabel 3.2 Nilai Alpha

Nilai Alpha	Tingkat reliabilitas
0,00 - 0,20	Kurang reliabel
0,21 - 0,40	Agak reliabel
0,41 - 0,60	Cukup reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,81 - 1,00	Sangat reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Hasil uji reliabilitas kognitif

Hasil uji reliabilitas kognitif *pre test* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.759 di mana berdasarkan tingkat reliabilitas angka tersebut menunjukkan bahwa soal *pre test reliable* untuk digunakan. Begitu juga dengan hasil uji reliabilitas kognitif *post test* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.758 angka ini menunjukkan bahwa soal *post test reliable* untuk digunakan.

b. Hasil uji reliabilitas afektif

Hasil uji reliabilitas lembar penilaian afektif di dapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.610 nilai tersebut *reliable* sehingga lembar observasi penilaian afektif dapat digunakan.

c. Hasil uji reliabilitas psikomotorik

Hasil uji reliabilitas lembar penilaian psikomotorik MINI CEX diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.774 artinya nilai tersebut *reliable* sehingga dapat digunakan. Uji reliabilitas terhadap lembar penilaian MINI CEX yang dilakukan oleh Suhoyo (2012) diperoleh nilai reliabilitas sebesar $G = 0,61$, dan hasil uji reliabilitas lembar penilaian DOPS diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.752 artinya nilai tersebut *reliable* sehingga dapat digunakan, uji reliabilitas serupa juga telah dilakukan oleh Borton (2012) dengan nilai reliabilitas $G = 0,73$.

H. Cara pengumpulan Data

Berikut ini merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Prosedur Administrasi

Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan setelah dinyatakan lolos uji etik yang dinyatakan oleh komisi etik Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta No. 043/EP-FKIK-UMY/II/2016. Selanjutnya Peneliti mengajukan penelitian kepada PSIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian peneliti mengajukan izin ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Yogyakarta. Peneliti mengajukan izin kepada direktur Rumah Sakit yang digunakan sebagai lokasi penelitian dan praktik klinik mahasiswa profesi

ners Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu RS Muhammadiyah dan RS Muhammadiyah II. RSUD Tidar magelang. RSUD Kabupaten Temanggung.

2. Prosedur Teknis

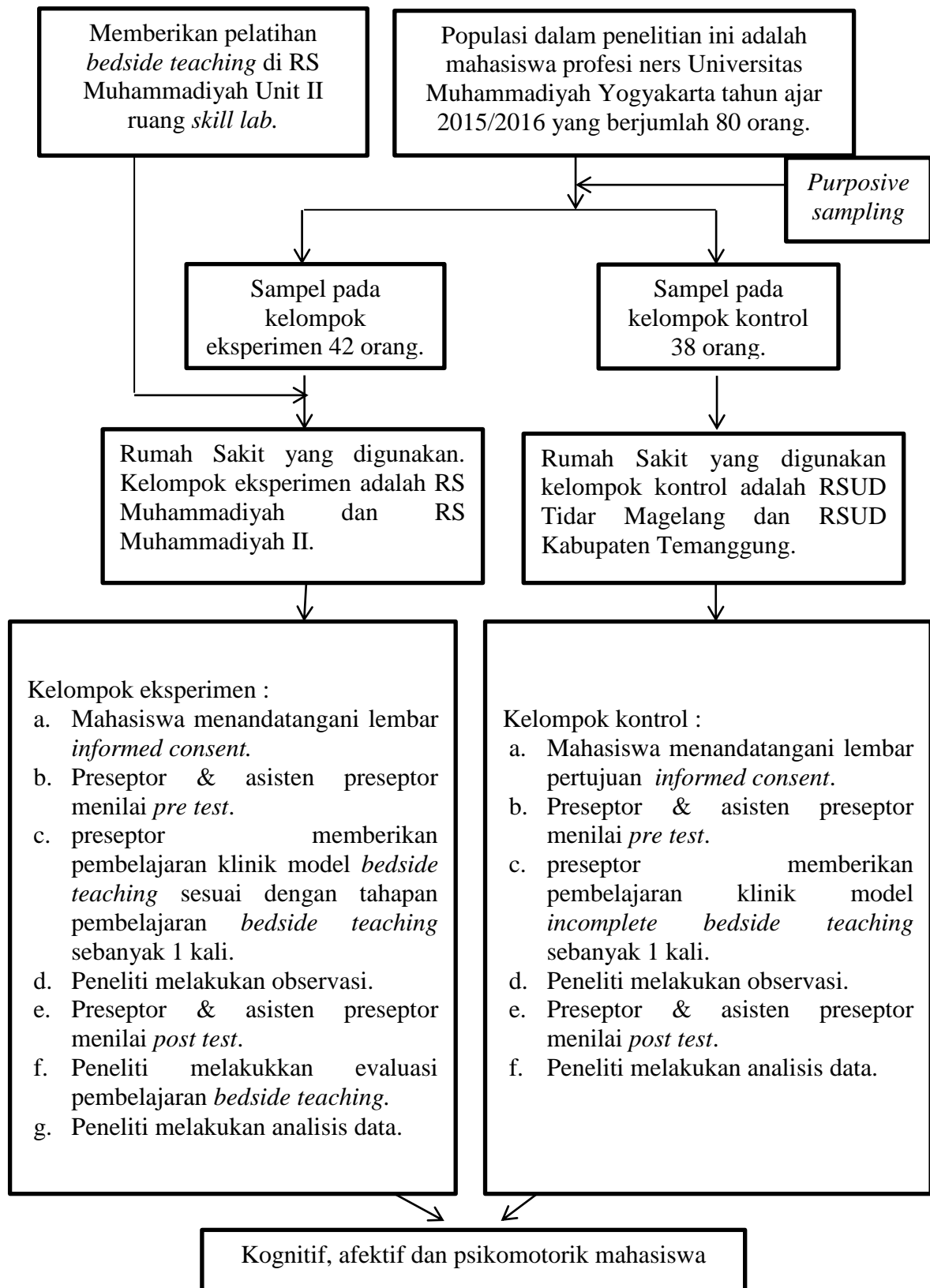
- a. Peneliti menentukan rumah sakit yang digunakan sebagai tempat penelitian. Kelompok eksperimen (RS Muhammadiyah dan RS Muhammadiyah II), kelompok kontrol (RSUD Tidar Magelang dan RSUD Kabupaten Temanggung).
- b. Memberikan pelatihan *bedside teaching* kepada preseptor klinik RS Muhammadiyah dan RS Muhammadiyah Unit II. Pemateri : Bpk. Moh. Afandi, MAN. Lokasi pelatihan di RS Muhammadiyah Unit II di gedung *Skill Lab*. Kegiatan pelatihan dilakukan pada tanggal 15 Februari 2016. Dengan agenda kegiatan *pre test*, penyampaian materi *bedside teaching*, dilanjutkan dengan *role play* dan diakhiri dengan *post test*. Kegiatan yang dilakukan ini di ikuti oleh preseptor dan asisten preseptor yang berjumlah 18 orang. Kemudian memberikan materi kompetensi yang akan dicapai oleh mahasiswa kepada preseptor dan mahasiswa dalam bentuk modul mengenai pengkajian dan perawatan luka.

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan diperoleh data untuk kognitif preseptor sebelum dan setelah dilakukan pelatihan para preseptor diberikan lembar evaluasi kognitif dalam bentuk *MCQ* sebanyak 10 soal. Dari hasil evaluasi tersebut didapatkan nilai rata-

rata kognitif peserta sebelum pelatihan yaitu sebesar 8,444 dan nilai rata-rata kognitif setelah pelatihan sebesar 9,202.

- c. Preseptor klinik RSUD Tidar Magelang dan RSUD Kabupaten Temanggung sebagai tempat praktik kelompok kontrol, diberikan penjelasan mengenai metode pembelajaran klinik model *bedside teaching* sesuai dengan tahapan *bedside teaching* yang sebenarnya pada akhir penelitian.
- d. Peneliti dibantu oleh preseptor meminta mahasiswa menandatangani lembar persetujuan *informed consent* bagi mahasiswa yang bersedia menjadi responden.
- e. Pada setiap kelompok mahasiswa sebelum diberikan intervensi pembelajaran *bedside teaching*, mahasiswa diberikan modul pembelajaran pengkajian dan perawatan luka 1 minggu sebelum pembelajaran klinik diberikan.
- f. Pada kelompok eksperimen preseptor memberikan pembelajaran klinik model *bedside teaching* sesuai dengan tahapan pembelajaran *bedside teaching* sebanyak 1 kali. Pada kelompok kontrol perlakuan yang sama juga diberikan sebanyak 1 kali akan tetapi proses pembelajaran yang diberikan kurang sempurna, pembelajaran *bedside teaching* yang diberikan cenderung meninggalkan tahapan satu dan tiga dari tahapan *bedside teaching* yang sebenarnya.

- g. Peneliti melakukan observasi proses pembelajaran klinik *bedside teaching* pada setiap kelompok mahasiswa di minggu pertama selama praktik keperawatan dewasa berlangsung.
- h. Proses evaluasi *pre test* dan *post test* pembelajaran klinik yang diberikan oleh para preceptor dilakukan satu hari sebelum dan satu hari sesudah pemberian pembelajaran. Evaluasi kegiatan pembelajaran dilakukan oleh preceptor dan asisten preceptor.
- i. Peneliti melakukan evaluasi proses pembelajaran pada kelompok eksperimen yang bertujuan untuk mengontrol apakah *treatment* yang diberikan tersebut dilakukan dengan baik atau tidak. Kegiatan evaluasi tersebut dilakukan melalui dua arah dari preceptor dan mahasiswa.
- j. Setelah lembar evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan preceptor dan asisten preceptor kepada mahasiswa, serta lembar evaluasi kegiatan pembelajaran *bedside teaching* yang telah diisi, selanjutnya diserahkan kepada peneliti untuk dianalisis, kemudian peneliti menentukan nilai rata-rata mahasiswa.



Gambar 3.2 Alur Penelitian

I. Pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data yang terdiri dari (Sugiyono, 2008) :

a. *Editing* (Edit data)

Editing adalah menyeleksi data yang telah didapat dari hasil observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang akurat.

b. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah melakukan pengkodean data agar tidak terjadi kekeliruan dalam melakukan tabulasi data.

1. Pengetahuan : jawaban benar di beri skor 5
jawaban salah di beri skor 0

Selanjutnya pengetahuan responden dikategorikan menjadi:

Sangat Baik 80-100%, Baik 66-79%, Cukup 56-65%, Kurang 40-55%. Sangat Kurang <40% (Arikunto, 2010).

2. Sikap
 - 1 : Kurang Baik
 - 2 : Cukup Baik
 - 3 : Baik
 - 4 : Sangat Baik

Selanjutnya sikap responden dikategorikan menjadi:

Sangat Baik 31-40, Baik 21-30, Cukup 11-20, Kurang < 10 (Basuki & Hariyanto, 2015).

d. *Entry Data* (Memasukkan data)

Memasukkan data kedalam tabulasi atau ke *file* computer melalui aplikasi SPSS versi 16 *for Windows*.

e. *Cleaning* (Membersihkan data)

Membersihkan data yang tidak di butuhkan atau tidak di perlukan.

2. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon*. Syarat uji ini adalah mempunyai data kategorik berpasangan. Uji normalitas data menggunakan uji *Shaphiro – Wilk* karena sampel per kelompok kurang dari 50 (Sopiyudin, 2011).

J. Etika Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan harus memenuhi etika penelitian karena pada umumnya penelitian merupakan suatu intervensi yang melibatkan individu sebagai sumber data, responden atau subjek penelitian. Langkah-langkah perlindungan terhadap individu di wujudkan dalam bentuk surat keterangan (*etical clearance*) terhadap proposal penelitian dan persetujuan tertulis.

Adapun untuk menjamin terpenuhinya syarat etik dalam penelitian ini maka penulis melakukan :

1. Meminta izin dari komisi etik penelitian

Berdasarkan keterangan *etical clearance* dari komisi etik penelitian kedokteran dan kesehatan fakultas kedokteran Universitas

Muhammadiyah Nomor 043/EP-FKIK-UMY/II/2016 tertanggal 02 Februari 2016 penelitian ini dinyatakan memenuhi persyaratan etik.

2. Menjalin kerjasama dengan preseptor lahan dan preseptor akademik.
3. Meminta persetujuan kepada mahasiswa untuk menjadi responden penelitian. Dengan cara mengisi lembar *Informed consent* (persetujuan). Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden dengan tujuan agar mahasiswa mengetahui maksud dari penelitian. Bila mahasiswa menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak mahasiswa.
4. Menjamin kerahasiaan identitas responden penelitian, dalam artian tidak mencantumkan nama (*Anonymity*) tetapi hanya diberikan kode tertentu.
5. Menjamin kerahasiaan (*Confidentiality*) informasi dan data yang diperoleh dari responden. Informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian saja yang akan dicantumkan dalam laporan penelitian dan informasi yang diberikan tidak mempengaruhi nilai praktik klinik.